



**PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK DENGAN TEKNIK *LIVE MODELING* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN TERHADAP KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA**

Oleh  
**AYU DYAH FITRIYANI**  
NIM. 201631036

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
2020**



**PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK DENGAN TEKNIK *LIVE MODELING* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN TERHADAP KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1 Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Oleh  
AYU DYAH FITRIYANI  
NIM. 201631036**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
2020**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

“Kehidupan bermula dari hidup sehat. Kesehatan reproduksi yang bertanggung jawab sangat bermanfaat dan berguna untuk menjadi pribadi remaja yang sehat”  
(Yani Widyastuti).

### **PERSEMBAHAN:**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Almamater Universitas Muria Kudus.
2. Bapak Abdul Mukhit, Ibu Siti Chalimah serta kakak dan adikku tercinta yang setia mendoakan saya, memberikan dukungan yang begitu besar untuk saya dalam menempuh pendidikan S1 Universitas Muria Kudus.
3. Teman-teman yang selalu memberikan semangat serta membantu dan menemaniku selama ini.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Penerapan Konseling Behavioristik dengan Teknik *Modeling* Untuk Meningkatkan Pemahaman Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja” oleh Ayu Dyah Fitriyani (NIM. 201631036). Program studi Bimbingan dan Konseling telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus, 10 Agustus 2020

Pembimbing I



Drs. Susilo Raharjo M.Pd, Kons.  
NIDN. 0019065601

Pembimbing II



Nur Mahardika, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0630088901

Mengetahui,

Ka. Prodi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

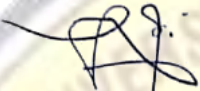


Drs. Arista Kiswanto, M.Pd.  
NIDN. 0611116401

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi oleh Ayu Dyah Fitriyani (NIM 201631036) ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada Tanggal 31 Agustus 2020 sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Kudus, 31 Agustus 2020  
Tim Penguji




Drs. Susilo Raltarjo M.Pd., Kons.  
NIDN. 0019065601

, Ketua




Nur Mahardika, S.Pd., M.Pd.  
NIDN. 0630088901

, Anggota



Dr. Santoso M.Pd.  
NIDN. 0629086201

, Anggota



Indah Lestari, S.Pd, M.Pd., Kons.  
NIDN. 0610118701

, Anggota

Mengetahui,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Dr. Slamet Utomo, M.Pd.  
NIDN. 0019126201

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan alhamdulillah karena atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, Hidayah, serta Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Konseling Behavioristik dengan Teknik *Live Modeling* Untuk Meningkatkan Pemahaman Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja” dapat terselesaikan dengan baik.

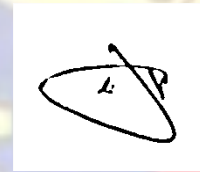
Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
2. Drs. Arista Kiswanto, M.Pd. Kaprodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
3. Drs. Susilo Raharjo M.Pd, Kons. Dosen Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, arahan dan sabar membimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Nur Mahardika, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing II yang telah sabar dalam memberikan bimbingan mulai dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengampu program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Orang tua yang selalu mendukung dan memotivasi.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak tersebut mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan kita semua. Aamiin.

Kudus, 24 Agustus 2020  
Peneliti,



**Ayu Dyah Fitriyani**  
**NIM. 201631036**



## ABSTRACT

Yani, Ayu Dyah Fitri. 2020. *Application of Behavioristic Counseling with Live Modeling Techniques to Increase Understanding of Adolescent Reproductive Health in Members of IPPNU Kudus Work*. Thesis, Guidance and Counseling of the Teaching and Education Faculty of Muria Kudus University. Advisor I: Drs. Susilo Raharjo M.Pd, Kons. Supervisor II: Nur Mahardika, S.Pd., M.Pd.

Reproductive health is a healthy state that is owned by the individual physically, mentally and socially related to the reproductive system, not only avoiding disease but also mentally and socially culturally healthy and able to meet spiritual and material needs that are worthy and devoted to God Almighty One. Maintaining reproductive health for adolescents is very important in order for their survival to be better and healthier. To improve understanding of adolescent reproductive health, researchers seek to understand Adolescent Reproductive Health through Behavioristic Counseling with Live Modeling Techniques.

The objectives of this study are: 1. To determine the factors that cause reproductive health disorders in the youth of IPPNU Work in Kudus, 2. Overcome the problems of reproductive health problems through Behavioristic Counseling with Live Modeling Techniques in adolescents in IPPNU Kudus Work. This type of research used in this research is qualitative research designed in the form of case studies. Subjects studied were AF, MPAW, and ER of adolescents who had problems in maintaining reproductive health. Data collection techniques used in this study are: 1) Interviews, 2) Observation, and 3) Documentation. The analysis used in this study is inductive. The way to analyze data in this research is carried out systematically starting from the process of collecting data, clarifying, describing, and interpreting each section.

Based on the results of the study it can be concluded that the causes of reproductive health problems are lack of understanding in maintaining reproductive health, lack of concern in maintaining reproductive health, bad habits in maintaining reproductive health. From lack of understanding in maintaining reproductive health adolescents often neglect their reproductive health. To assist individuals in overcoming bad habits in maintaining reproductive health, behavioral modeling counseling is given. By using a behavioristic approach modeling techniques can produce behavioral changes in the counselee in maintaining reproductive health. This can be seen from the change in behavior of the AF, MPAW and ER counselees after receiving behavioristic counseling with live modeling techniques for three meetings, namely AF who initially did not understand how to clean intimate organs properly, often used tights and often consumed excessive cucumber. After receiving AF counseling, I began to understand how to clean intimate organs properly, no longer wearing tight pants and can reduce her habit of consuming excessive cucumber. Initially, MPAW often retained urine and often consumed unhealthy foods and

drinks such as consuming soda water and spicy food too often, after receiving counseling, MPAW no longer held urine and began to reduce its bad habits in consuming unhealthy foods and drinks. Meanwhile, ER, who initially did not understand how to clean intimate organs properly and often consumed unhealthy foods, after receiving ER counseling, began to understand how to clean intimate organs appropriately and reduce consumption of unhealthy foods.

Suggestions: (1) To IPPNU adolescents, IPPNU Adolescents Kerjasan Kudus is expected to increase understanding of their reproductive health and be able to maintain reproductive health by maintaining their reproductive organs properly and properly and not neglecting the importance of maintaining reproductive health. Because with an understanding and caring attitude in maintaining reproductive health, it will be able to avoid reproductive health problems that will interfere with daily activities. (2) The deputy chairman of IPPNU, the deputy chairman of IPPNU Kerja Kudus can use the results of the meeting with researchers to be used as a way of providing information about the importance of maintaining reproductive health to IPPNU members, and it is hoped that the deputy chairman of IPPNU can pay more attention to the conditions of its IPPNU members. (3) Researchers, researchers are expected in the future to improve their ability to provide individual counseling services to help overcome problems experienced by adolescents, by applying techniques in counseling that are in accordance with the problems experienced by adolescents, and can provide better counseling services. and comfortable so that it can provide optimal results.

Keywords: *Behavioristic Counseling, Live Modeling Techniques, Health Teenage Reproduction.*

## ABSTRAK

Yani, Ayu Dyah Fitri. 2020. *Penerapan Konseling Behavioristik dengan Teknik Live Modeling untuk Meningkatkan Pemahaman Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja pada Anggota IPPNU Kerjasan Kudus*. Skripsi, Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing I: Drs. Susilo Raharjo M.Pd, Kons. Dosen Pembimbing II: Nur Mahardika, S.Pd., M.Pd.

Kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan sehat yang dimiliki oleh individu secara fisik, mental dan sosial yang berhubungan dengan sistem reproduksi, tidak hanya terhindar dari penyakit namun juga sehat secara mental dan sosial kultural serta mampu memenuhi kebutuhan spiritual dan material yang layak dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa. Menjaga kesehatan reproduksi bagi remaja sangat penting guna untuk keberlangsungan hidupnya menjadi lebih baik dan sehat. Untuk meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi remaja, peneliti berupaya untuk pemahaman Kesehatan Reproduksi Remaja melalui Konseling Behavioristik dengan Teknik *Live Modeling*.

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya gangguan kesehatan reproduksi pada remaja IPPNU Kerjasan Kudus, 2. Mengatasi permasalahan gangguan kesehatan reproduksi melalui Konseling Behavioristik dengan Teknik *Live Modeling* pada remaja IPPNU Kerjasan Kudus. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dirancang dalam bentuk studi kasus. Subjek yang diteliti adalah AF, MPAW, dan ER remaja yang mempunyai permasalahan dalam menjaga kesehatan reproduksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Wawancara, 2) Observasi, dan 3) Dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah induktif. Adapun cara menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis mulai dari proses pengumpulan data, mengklarifikasi, mendiskripsikan, dan menginterpretasi masing-masing bagian.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyebab masalah kesehatan reproduksi adalah kurangnya pemahaman dalam menjaga kesehatan reproduksi, kurangnya kepedulian dalam menjaga kesehatan reproduksi, kebiasaan buruk dalam menjaga kesehatan reproduksi. Dari kurangnya pemahaman dalam menjaga kesehatan reproduksi, remaja sering mengabaikan kesehatan reproduksinya. Untuk membantu individu dalam mengatasi kebiasaan buruk dalam menjaga kesehatan reproduksi diberikan konseling behavioristik teknik *live modeling*. Dengan menggunakan pendekatan behavioristik teknik *live modeling* dapat menghasilkan perubahan tingkah laku pada konseli dalam menjaga kesehatan reproduksinya. Hal ini terlihat dari perubahan tingkah laku pada konseli AF, MPAW dan ER setelah mendapatkan konseling behavioristik dengan teknik *live modeling* sebanyak tiga kali pertemuan, yaitu AF yang awalnya kurang memahami cara membersihkan organ intim dengan tepat, sering menggunakan celana ketat dan sering mengonsumsi timun secara berlebihan, setelah mendapatkan konseling AF mulai bisa memahami cara membersihkan organ intim dengan tepat, tidak lagi menggunakan celana ketat

dan bisa mengurangi kebiasannya mengkonsumsi timun secara berlebihan. MPAW yang awalnya sering menahan air kencing dan sering mengkonsumsi makanan dan minuman yang tidak sehat seperti terlalu sering mengkonsumsi air soda dan makanan pedas, setelah mendapatkan konseling MPAW tidak lagi menahan air kencing dan mulai bisa mengurangi kebiasaan buruknya dalam mengkonsumsi makanan dan minuman yang tidak sehat. Sedangkan ER yang awalnya kurang memahami cara membersihkan organ intim dengan tepat dan sering mengkonsumsi makanan yang tidak sehat, setelah mendapatkan konseling ER mulai bisa memahami cara membersihkan organ intim dengan tepat dan bisa mengurangi mengkonsumsi makanan yang tidak sehat.

Saran: (1) Kepada remaja IPPNU, Remaja IPPNU Kerjasan Kudus diharapkan dapat meningkatkan pemahaman terhadap kesehatan reproduksinya dan bisa menjaga kesehatan reproduksi dengan cara menjaga organ reproduksinya secara baik dan benar serta tidak mengabaikan akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi. Karena dengan pemahaman dan sikap peduli dalam menjaga kesehatan reproduksi maka akan dapat terhindar dari masalah kesehatan reproduksi yang akan mengganggu aktivitas sehari-hari. (2) Wakil ketua IPPNU, Wakil ketua IPPNU Kerjasan Kudus dapat menggunakan hasil pertemuan dengan peneliti untuk digunakan sebagai cara memberikan informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi kepada anggota IPPNU, dan diharapkan wakil ketua IPPNU bisa lebih memperhatikan kondisi anggota IPPNUNYA. (3) Peneliti, Peneliti diharapkan kedepannya bisa meningkatkan kemampuannya dalam memberikan layanan konseling individu guna membantu mengatasi masalah yang dialami oleh remaja, dengan menerapkan teknik-teknik dalam konseling yang sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh remaja., serta dapat memberikan pelayanan konseling yang lebih baik dan nyaman sehingga dapat memberikan hasil yang optimal.

Kata kunci : *Konseling Behavioristik, Teknik Live Modeling, Kesehatan Reproduksi Remaja.*

## DAFTAR ISI

|  | Halaman    |
|--|------------|
| <b>SAMPUL</b> .....  | <b>i</b>   |
| <b>LOGO</b> .....  | <b>ii</b>  |
| <b>JUDUL</b> .....   | <b>iii</b> |
| <b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....  | <b>iv</b>  |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....                                      | <b>v</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....                                   | <b>vi</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>vii</b> |
| <b>ABSTRACT</b> .....  | <b>ix</b>  |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>xii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>xix</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | <b>xx</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | <b>xxi</b> |
| <br>   |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....   | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....  | 1          |
| 1.2 Fokus dan Lokus Penelitian .....                                     | 8          |
| 1.3 Rumusan Masalah .....  | 10         |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....  | 11         |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....   | 11         |
| 1.5.1 Manfaat Teoritis .....   | 11         |
| 1.5.2 Manfaat Praktis .....  | 11         |
| 1.5.2.1 Remaja IPPNU .....   | 11         |
| 1.5.2.2 Wakil Ketua IPPNU .....  | 12         |
| 1.5.2.3 Peneliti.....  | 12         |
| 1.6 Ruang Lingkup Penelitian .....                                       | 12         |
| <br>   |            |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....                                       | <b>13</b>  |
| 2.1 KAJIAN PUSTAKA .....   | 13         |
| 2.1.1 Konseling <i>Behavioristik</i> dengan Teknik <i>Modeling</i> ..... | 13         |

|          |   |    |
|----------|---|----|
| 2.1.1.1  | Pengertian Konseling <i>Behavioristik</i> .....   | 13 |
| 2.1.1.2  | Tujuan Behavior .....   | 15 |
| 2.1.1.3  | Fungsi Dan Peran Terapis .....  | 16 |
| 2.1.1.4  | Asumsi Tingkah Laku Bermasalah .....  | 17 |
| 2.1.1.5  | Tahap-Tahap Konseling Behavior.....   | 18 |
| 2.1.1.6  | Teknik-Teknik Konseling Behavior.....   | 21 |
| 2.1.1.7  | Pengertian Teknik Modeling .....  | 24 |
| 2.1.1.8  | Tujuan Teknik Modeling.....   | 25 |
| 2.1.1.9  | Jenis-Jenis Teknik Modeling.....  | 28 |
| 2.1.1.10 | Tahap-Tahap Teknik Modeling.....  | 29 |
| 2.1.1.11 | Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Teknik Modeling .....   | 32 |
| 2.1.2    | Kesehatan Reproduksi.....   | 33 |
| 2.1.2.1  | Pengertian Kesehatan Reproduksi.....  | 33 |
| 2.1.2.2  | Dasar Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Remaja .....  | 34 |
| 2.1.2.3  | Tujuan Mempelajari Kesehatan Reproduksi .....   | 38 |
| 2.1.2.4  | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Reproduksi .....  | 40 |
| 2.1.2.5  | Pemeliharaan Organ Reproduksi.....  | 43 |
| 2.1.2.6  | Hak-Hak Reproduksi.....   | 46 |
| 2.1.2.7  | Masalah-Masalah yang Terjadi pada Remaja yang Berhubungan<br>dengan Kesehatan Reproduksi.....                 | 48 |
| 2.1.3    | Penerapan Konseling Behavior dengan Teknik Modeling Untuk<br>Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Reproduksi..... | 56 |
| 2.2      | Penelitian yang Relevan .....   | 57 |

|   |            |
|---|------------|
| 2.3 Kerangka Berpikir.....                          | 60         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>              | <b>63</b>  |
| 3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....               | 64         |
| 3.2 Data dan Sumber Data.....                       | 70         |
| 3.2.1 Data Penelitian .....                         | 70         |
| 3.2.2 Sumber Data Penelitian.....                   | 71         |
| 3.3 Pengumpulan Data .....                          | 72         |
| 3.3.1 Wawancara .....                               | 72         |
| 3.3.1.1 Pengertian Wawancara.....                   | 72         |
| 3.3.1.2 Tujuan Wawancara.....                       | 73         |
| 3.3.1.3 Jenis Wawancara .....                       | 75         |
| 3.3.1.4 Pedoman Wawancara .....                     | 79         |
| 3.3.2 <i>Observasi</i> .....                        | 89         |
| 3.3.2.1 Pengertian <i>Observasi</i> .....           | 89         |
| 3.3.2.2 Tujuan <i>Observasi</i> .....               | 90         |
| 3.3.2.3 Jenis-jenis <i>Observasi</i> .....          | 90         |
| 3.3.3 Metode Dokumentasi .....                      | 102        |
| 3.3.4 Kunjungan Rumah ( <i>Home Visit</i> ) .....   | 103        |
| 3.4 Analisis Data .....                             | 104        |
| 3.4.1 Indikator Keberhasilan .....                  | 107        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>108</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                          | 108        |
| 4.1.1 Deskripsi Konseli I (AF) .....                | 108        |

|   |     |
|---|-----|
| 4.1.1.1 Pelaksanaan Konseling Ke-1 Konseli AF Tanggal 26 Juni 2020 .  | 109 |
| 4.1.1.1.1 <i>Assesment</i> .....                                      | 110 |
| 4.1.1.1.2 <i>Goal Setting</i> .....                                   | 117 |
| 4.1.1.1.3 <i>Technique Implementasi</i> .....                         | 118 |
| 4.1.1.1.4 <i>Evaluasi Termination</i> .....                           | 120 |
| 4.1.1.2 Pelaksanaan Konseling Ke-2 Konseli AF Tanggal 3 Juli 2020 ... | 121 |
| 4.1.1.2.1 <i>Assesment</i> .....                                      | 122 |
| 4.1.1.2.2 <i>Goal Setting</i> .....                                   | 123 |
| 4.1.1.2.3 <i>Technique Implementasi</i> .....                         | 123 |
| 4.1.1.2.4 <i>Evaluasi Termination</i> .....                           | 126 |
| 4.1.1.3 Pelaksanaan Konseling Ke-3 Konseli AF Tanggal 10 Juli 2020    | 126 |
| 4.1.1.3.1 <i>Assesment</i> .....                                      | 128 |
| 4.1.1.3.2 <i>Goal Setting</i> .....                                   | 129 |
| 4.1.1.3.3 <i>Technique Implementasi</i> .....                         | 129 |
| 4.1.1.3.4 <i>Evaluasi Termination</i> .....                           | 131 |
| 4.1.1.4 Kesimpulan Kasus Konseli 1 (AF) .....                         | 132 |
| 4.1.2 Deskripsi Konseli II (MPAW) .....                               | 134 |
| 4.1.2.1 Pelaksanaan Konseling Ke-1 Konseli MPAW                       |     |
| Tanggal 26 Juni 2020 .....  | 135 |
| 4.1.2.1.1 <i>Assesment</i> .....                                      | 136 |
| 4.1.2.1.2 <i>Goal Setting</i> .....                                   | 141 |
| 4.1.2.1.3 <i>Technique Implementasi</i> .....                         | 142 |
| 4.1.2.1.4 <i>Evaluasi Termination</i> .....                           | 145 |



|   |     |
|---|-----|
| 4.1.2.2 Pelaksanaan Konseling Ke-2 Konseli MPAW                       |     |
| Tanggal 3 Juli 2020 .....   | 145 |
| 4.1.2.2.1 <i>Assesment</i> .....                                      | 146 |
| 4.1.2.2.2 <i>Goal Setting</i> .....                                   | 146 |
| 4.1.2.2.3 <i>Technique Implementasi</i> .....                         | 146 |
| 4.1.2.2.4 <i>Evaluasi Termination</i> .....                           | 149 |
| 4.1.2.3 Pelaksanaan Konseling Ke-3 Konseli MPAW Tanggal               |     |
| 10 Juli 2020 .....  | 149 |
| 4.1.2.3.1 <i>Assesment</i> .....                                      | 150 |
| 4.1.2.3.2 <i>Goal Setting</i> .....                                   | 150 |
| 4.1.2.3.3 <i>Technique Implementasi</i> .....                         | 151 |
| 4.1.2.3.4 <i>Evaluasi Termination</i> .....                           | 153 |
| 4.1.2.4 Kesimpulan Kasus Konseli II (MPAW) .....                      | 154 |
| 4.1.3 Deskripsi Konseli III (ER) .....                                | 156 |
| 4.1.3.1 Pelaksanaan Konseling Ke-1 Konseli ER Tanggal 26 Juni 2020 .  | 157 |
| 4.1.3.1.1 <i>Assesment</i> .....                                      | 158 |
| 4.1.3.1.2 <i>Goal Setting</i> .....                                   | 164 |
| 4.1.3.1.3 <i>Technique Implementasi</i> .....                         | 165 |
| 4.1.3.1.4 <i>Evaluasi Termination</i> .....                           | 168 |
| 4.1.3.2 Pelaksanaan Konseling Ke-2 Konseli ER Tanggal 3 Juli 2020 ... | 168 |
| 4.1.3.2.1 <i>Assesment</i> .....                                      | 169 |
| 4.1.3.2.2 <i>Goal Setting</i> .....                                   | 169 |
| 4.1.3.2.3 <i>Technique Implementasi</i> .....                         | 170 |
| 4.1.3.2.4 <i>Evaluasi Termination</i> .....                           | 172 |

|   |            |
|---|------------|
| 4.1.3.3 Pelaksanaan Konseling Ke-3 Konseli ER Tanggal   |            |
| 10 Juli 2020 .....  | 173        |
| 4.1.3.3.1 <i>Assesment</i> .....  | 173        |
| 4.1.3.3.2 <i>Goal Setting</i> .....   | 174        |
| 4.1.3.3.3 <i>Technique Implementasi</i> .....   | 174        |
| 4.1.3.3.4 <i>Evaluasi Termination</i> .....   | 177        |
| 4.1.3.4 Kesimpulan Kasus Konseli III (ER) .....   | 177        |
| 4.2 Pembahasan .....  | 179        |
| 4.2.1 Pembahasan Konseling konseli I (AF) .....   | 180        |
| 4.2.2 Pembahasan Konseling konseli II (MPAW) .....  | 183        |
| 4.2.3 Pembahasan Konseling konseli III (ER) .....   | 186        |
| 4.3 Temuan-temuan di Lapangan .....   | 188        |
| 4.3.1 Hasil Peningkatan Pemahaman Kesehatan Reproduksi Remaja<br>Menggunakan Teknik <i>Modeling</i> ..... | 189        |
| 4.3.2 Kendala Saat Penelitian .....   | 191        |
| 4.3.3 Usaha-usaha yang Dilakukan Peneliti untuk Mengatasi Kendala-kendala<br>Saat Penelitian .....        | 192        |
| 4.3.4 Kemudahan-kemudahan Selama Penelitian .....   | 192        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>   | <b>193</b> |
| 5.1 Simpulan .....  | 193        |
| 5.1.1 Kasus Konseli I AF .....  | 193        |
| 5.1.2 Kasus Konseli II MPAW .....   | 195        |
| 5.1.3 Kasus Konseli III ER .....  | 196        |
| 5.2 Saran .....   | 198        |

|                               |            |
|-------------------------------|------------|
| 5.2.1 Remaja .....            | 198        |
| 5.2.2 Wakil Ketua IPPNU ..... | 198        |
| 5.2.3 Peneliti .....          | 199        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>200</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>          | <b>204</b> |



## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| 3.1 Jadwal Penelitian Konseling Behavioristik Teknik <i>Live Modeling</i> untuk Meningkatkan Pemahaman Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja pada Anggota IPPNU Kerjasan Kudus ..... | 70      |



## DAFTAR GAMBAR

| Gambar   | Halaman |
|--|---------|
| 3.1 Skema Kerangka Pikiran Penerapan Konseling Behavioristik Teknik <i>Live Modeling</i> untuk Meningkatkan Pemahaman Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja ..... | 62      |



## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran   | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1: Hasil Observasi Sebelum Konseling AF .....                   | 204     |
| Lampiran 2: Hasil Observasi Setelah Konseling AF .....                   | 206     |
| Lampiran 3: Hasil Wawancara terhadap Wakil Ketua IPPNU Kerjasan Kudus .. | 208     |
| Lampiran 4: Hasil Wawancara terhadap Anggota IPPNU Kerjasan Kudus .....  | 210     |
| Lampiran 5: Hasil Wawancara terhadap Teman Dekat Konseli .....           | 212     |
| Lampiran 6: Hasil Wawancara terhadap AF .....                            | 214     |
| Lampiran 7: Hasil Wawancara terhadap Orang tua AF .....                  | 216     |
| Lampiran 8: Satuan Kegiatan Pendukung AF .....                           | 218     |
| Lampiran 9: Laporan Pelaksanaan Satuan Kegiatan Pendukung AF .....       | 220     |
| Lampiran 10: Persiapan Konseling Individu AF .....                       | 222     |
| Lampiran 11: RPL Konseling I AF .....                                    | 230     |
| Lampiran 12: Pelaksanaan Konseling I AF .....                            | 234     |
| Lampiran 13: Lapelprog Konseling I AF .....                              | 246     |
| Lampiran 14: Laiseg Konseling I AF .....                                 | 248     |
| Lampiran 15: Dokumentasi Konseling I AF .....                            | 250     |
| Lampiran 16: RPL Konseling II AF .....                                   | 251     |
| Lampiran 17: Pelaksanaan Konseling II AF .....                           | 255     |
| Lampiran 18: Lapelprog Konseling II AF .....                             | 269     |
| Lampiran 19: Laiseg Konseling II AF .....                                | 271     |
| Lampiran 20: Dokumentasi Konseling II AF .....                           | 273     |
| Lampiran 21: RPL Konseling III AF .....                                  | 274     |

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 22: Pelaksanaan Konseling III AF.....                          | 278 |
| Lampiran 23: Lapelprog Konseling III AF.....                            | 293 |
| Lampiran 24: Laiseg Konseling III AF.....                               | 295 |
| Lampiran 25: Dokumentasi Konseling III AF.....                          | 297 |
| Lampiran 26: Hasil Observasi Sebelum Konseling MPAW.....                | 298 |
| Lampiran 27: Hasil Observasi Setelah Konseling MPAW.....                | 300 |
| Lampiran 28: Hasil Wawancara terhadap Wakil Ketua IPPNU Kerjasan Kudus  | 302 |
| Lampiran 29: Hasil Wawancara terhadap Anggota IPPNU Kerjasan Kudus..... | 304 |
| Lampiran 30: Hasil Wawancara terhadap Teman Dekat Konseli.....          | 306 |
| Lampiran 31: Hasil Wawancara terhadap MPAW.....                         | 308 |
| Lampiran 32: Persiapan Konseling Individu MPAW.....                     | 310 |
| Lampiran 33: RPL Konseling I MPAW.....                                  | 318 |
| Lampiran 34: Pelaksanaan Konseling I MPAW.....                          | 322 |
| Lampiran 35: Lapelprog Konseling I MPAW.....                            | 335 |
| Lampiran 36: Laiseg Konseling I MPAW.....                               | 337 |
| Lampiran 37: Dokumentasi Konseling I MPAW.....                          | 339 |
| Lampiran 38: RPL Konseling II MPAW.....                                 | 340 |
| Lampiran 39: Pelaksanaan Konseling II MPAW.....                         | 344 |
| Lampiran 40: Lapelprog Konseling II MPAW.....                           | 354 |
| Lampiran 41: Laiseg Konseling II MPAW.....                              | 356 |
| Lampiran 42: Dokumentasi Konseling II MPAW.....                         | 358 |
| Lampiran 43: RPL Konseling III MPAW.....                                | 359 |
| Lampiran 44: Pelaksanaan Konseling III MPAW.....                        | 363 |

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 45: Lapelprog Konseling III MPAW.....                           | 373 |
| Lampiran 46: Laiseg Konseling III MPAW.....                              | 375 |
| Lampiran 47: Dokumentasi Konseling III MPAW .....                        | 377 |
| Lampiran 48: Hasil Observasi Sebelum Konseling ER .....                  | 378 |
| Lampiran 49: Hasil Observasi Setelah Konseling ER .....                  | 380 |
| Lampiran 50: Hasil Wawancara terhadap Wakil Ketua IPPNU Kerjasan Kudus   | 382 |
| Lampiran 51: Hasil Wawancara terhadap Anggota IPPNU Kerjasan Kudus ..... | 384 |
| Lampiran 52: Hasil Wawancara terhadap Teman Dekat Konseli.....           | 386 |
| Lampiran 53: Hasil Wawancara terhadap ER.....                            | 388 |
| Lampiran 54: Persiapan Konseling Individu ER .....                       | 390 |
| Lampiran 55: RPL Konseling I ER.....                                     | 398 |
| Lampiran 56: Pelaksanaan Konseling I ER .....                            | 402 |
| Lampiran 57: Lapelprog Konseling I ER.....                               | 414 |
| Lampiran 58: Laiseg Konseling I ER.....                                  | 416 |
| Lampiran 59: Dokumentasi Konseling I ER.....                             | 418 |
| Lampiran 60: RPL Konseling II ER.....                                    | 419 |
| Lampiran 61: Pelaksanaan Konseling II ER .....                           | 423 |
| Lampiran 62: Lapelprog Konseling II ER .....                             | 433 |
| Lampiran 63: Laiseg Konseling II ER .....                                | 435 |
| Lampiran 64: Dokumentasi Konseling II ER .....                           | 437 |
| Lampiran 65: RPL Konseling III ER .....                                  | 438 |
| Lampiran 66: Pelaksanaan Konseling III ER.....                           | 442 |
| Lampiran 67: Lapelprog Konseling III ER .....                            | 454 |



|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 68: Laiseg Konseling III ER.....       | 456 |
| Lampiran 69: Dokumentasi Konseling III ER ..... | 458 |
| Lampiran 70: Riwayat Hidup.....                 | 459 |

